

**Pelatihan Teknik Merangkai Hantaran Busana *Lingerie* Bagi Pengusaha Muda*****Training on Techniques for Arranging Lingerie Clothing Delivery for Young Entrepreneurs*****Romadhona Chusna Tsani^{1*}, Arina Haq²**¹⁻²Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, IndonesiaKorespondensi Penulis: romadhonachusna@gmail.com***Article History:**

Received: Januari 17, 2025;

Revised: Januari 31, 2025;

Accepted: Februari 10, 2025;

Published: Februari 12, 2025;

Keywords: *Training, Stringing Techniques, Wedding gift*

Abstract. *Training on techniques for assembling lingerie clothing gifts is one of the training in assembling gifts given to young entrepreneurs at community service activities at SKB Ungaran. This training aims to provide skills to young entrepreneurs who are starting a business in the field of delivery manufacturing. The skills provided include training in basic techniques for folding gifts, assembling lingerie gifts, creating gift accessories. The training method used is the Service Learning method, where the trainer will provide examples in each training, which will then be followed by the training participants. Indicators of the success of training in techniques for assembling lingerie delivery for young entrepreneurs can be seen from four aspects, namely 1) Accuracy in implementing the training; 2) Percentage of attendance of training participants; 3) The enthusiasm of the training participants; and 4) Training results. From these four indicators of success, it is known that the training was carried out according to the specified time, The attendance of training participants reached 90% which can be concluded that the participants were enthusiastic during the training. This training activity also produced a product in the form of a set of lingerie and accessories. The results of interviews with training participants also show that this training can broaden participants' insight and skills in the field of delivery*

Abstrak

Pelatihan teknik merangkai hantaran busana lingerie merupakan salah satu dari pelatihan merangkai hantaran yang diberikan kepada pengusaha muda pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SKB Ungaran. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan *skill* kepada pengusaha muda yang sedang merintis usaha di bidang pembuatan hantaran. Kemampuan yang diberikan antara lain adalah pelatihan teknik dasar melipat hantaran, merangkai hantaran busana lingerie, menciptakan asesoris hantaran. Adapun metode pelatihan yang digunakan adalah metode *Service Learning*, dimana pelatih akan memberikan contoh dalam tiap pelatihan, kemudian akan diikuti oleh peserta pelatihan. Indikator keberhasilan pelatihan teknik merangkai hantaran busana lingerie bagi pengusaha muda ini dilihat dari empat aspek yaitu 1) Ketepatan pelaksanaan pelatihan ; 2) Presentase kehadiran peserta pelatihan; 3) Antusiasme peserta pelatihan ; dan 4) Hasil pelatihan. Dari keempat indikator keberhasilan ini diketahui bahwa pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kehadiran peserta pelatihan mencapai 90% yang dapat disimpulkan bahwa peserta antusias saat pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini juga menghasilkan produk berupa satu set hantaran busana lingerie beserta asesorisnya. Hasil wawancara kepada peserta pelatihan juga menunjukkan pelatihan ini dapat menambah pengetahuan serta keterampilan peserta dalam bidang hantaran

Kata Kunci: Pelatihan, Teknik Merangkai, Hantaran

1. PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan suatu usaha dalam meningkatkan *skill* seseorang melalui kegiatan yang bertahap dan didampingi oleh seorang instruktur ahli. Pelatihan dapat mendorong serta meningkatkan kecakapan hidup seseorang seperti kecakapan personal, kecakapan social dan juga kecakapan vokasional (Herlinda et al., 2017). Pelatihan juga memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih produktif (Holy et al., 2023). Pelatihan banyak diberikan kepada masyarakat umum atau khusus untuk tujuan tertentu, seperti pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan motivasi wirausaha bagi mereka.

Pelatihan teknik merangkai hantaran busana *lingerie* merupakan bentuk pelatihan yang diberikan kepada pengusaha muda yang diberikan oleh pemerintah daerah yang dikelola oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran yang merupakan satuan unit pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di Ungaran. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini menyelenggarakan program khusus pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Pelatihan hantaran ini merupakan pelatihan yang ditujukan kepada masyarakat yang baru berkecimpung dalam bidang hantaran.

Usaha membuat hantaran menjadi salah satu usaha baru yang sedang naik daun saat ini, usaha ini mulai banyak diminati karena menjadi trend pernikahan modern anak muda. Hantaran merupakan suguhan yang dibawa oleh pihak laki-laki calon mempelai yang diberikan kepada pihak perempuan (Nurdin & Ikram, 2019). Hantaran pernikahan dapat berupa sepaket kebutuhan calon istri dalam rumah tangga nantinya. Adapun jenis-jenis hantaran antara lain dapat berupa kebutuhan sandang seperti pakaian, satu paket alat ibadah, perlengkapan kecantikan, perlengkapan mandi dan lain sebagainya (Novita et al., n.d.)

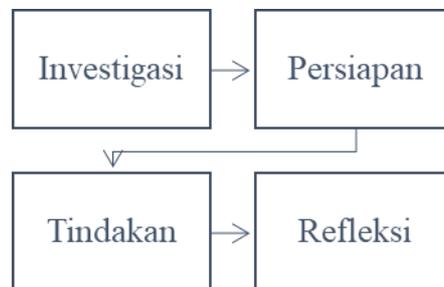
Banyaknya usaha baru dibidang hantaran membuat persaingan yang ketat dalam memberikan keunggulan pada masing-masing usahanya. Keterampilan, kreatifitas serta produk kemasan yang menarik menjadi nilai jual yang lebih. Bagi pengusaha muda yang baru akan memulai bisnis dibidang hantaran, kebutuhan akan pengetahuan serta keterampilan memulai usaha perlu ditingkatkan. Produk hantaran yang cukup rumit dalam merangkai menjadi sebuah hantaran yang menarik memerlukan latihan khusus.

Untuk memfasilitasi pengusaha muda dalam mengembangkan usahanya, Lembaga Kegiatan Belajar (SKB) menyelenggarakan pelatihan merangkai hantaran pada produk busana lingerie. Pelatihan yang diajarkan adalah teknik dasar merangkai hantaran serta inovasi dalam merangkai hantaran. Teknik merangkai adalah teknik dalam menyusun serta menata suatu benda menjadi sebuah komponen yang baru. Teknik merangkai hantaran merupakan suatu

teknik dalam menyusun produk produk hantaran atau seserahan pengantin menjadi suatu komponen yang memiliki nilai seni. Teknik merangkai hantaran dapat menjadikan nilai komersil pada suatu benda lebih tinggi (Iryani et al., 2023)

2. METODE

Pelatihan Teknik Merangkai Hantaran Busana Lingerie Bagi Pengusaha Muda ini dilaksanakan menggunakan metode *service learning*. Adapun metode *service learning* merupakan metode yang menerapkan materi pembelajaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Menurut (Dyah Pramanik et al., 2021) metode *service learning* dilaksanakan dengan mengikuti empat tahap. Adapun gambaran tahapan *service learning* dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Service Learning

Tahapan yang pertama adalah tahap investigasi. Pada tahapan ini dilakukan penelusuran tentang target pelatihan, asal target pelatihan serta tujuan peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan. Tahapan ini dapat digunakan untuk menyimpulkan suatu permasalahan yang sedang terjadi serta menentukan tindakan apa yang perlu diambil untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Tahapan yang kedua yaitu tahap persiapan. Kegiatan pertama yang dilakukan pada tahapan ini adalah merencanakan serta mempersiapkan diri untuk melakukan suatu tugas dengan cara mengumpulkan informasi, menyusun rencana pelaksanaan serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Tahapan ketiga dari kegiatan pelatihan yaitu tindakan. Pada tahapan ini proses kegiatan direalisasikan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Tahapan terakhir adalah refleksi. Tahapan ini bertujuan untuk mencari hasil serta kesimpulan dari suatu kegiatan pelatihan. Menurut (Universitas et al., 2021) tahapan refleksi dapat dilakukan menggunakan metode observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan serta mencatat hal-hal yang penting secara bertahap selama kegiatan pelaksanaan berlangsung.

3. HASIL

Kegiatan Pelatihan Teknik Merangkai Hantaran Busana Lingerie Bagi Pengusaha Muda dilaksanakan menggunakan metode service learning, dimana tahapan pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ini melalui empat tahapan. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut

Investigasi

Tahapan yang pertama adalah tahap investigasi. Tahapan ini dilakukan untuk mencari permasalahan yang sedang terjadi pada suatu komunitas pengusaha muda yang sedang merintis usaha dibidang hantaran. Para pengusaha muda ini ingin memperdalam pengetahuan serta keterampilan mereka khususnya dalam bidang hantaran. Adapun hasil investigasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Hasil Investigasi

No	Indikator	Hasil Ivestigasi
1.	Target	Target pelatihan pengusaha muda di wilayah Ungaran sebanyak 20 orang
2.	Permasalahan	Pengusaha muda yang sedang merintis usaha di bidang hantaran ingin meningkatkan keterampilan dasar serta mengembangkan <i>skill</i> dibidang hantaran. Jasa pembuatan hantaran yang sedang menjamur di Indonesia membuat para pengusaha muda mencari ciri khas mereka masing-masing. Pengusaha muda ingin memberikan pelayan yang terbaik dalam pembuatan hantaran,
3.	Luaran	Luaran dari kegiatan pelatihan ini hantaran ini adalah menambah pengetahuan serta keterampilan dasar serta pengembangan dalam bisnis hantaran bagi pengusaha muda di wilayah Ungaran.

Persiapan

Tahapan yang kedua adalah tahapan persiapan, pada tahapan ini dilakukan beberapa persiapan pelatihan. Persiapan yang dilakukan Antara lain adalah 1) menyusun jadwal pelatihan; 2) menyiapkan materi pelatihan Materi yang diberikan adalah Teknik dasar merangkai dan Inovasi merangkai hantaran; 3) menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam waktu dua hari yaitu pada tanggal 18 Oktober 2024 hingga 19 Oktober 2024. Pelatihan dilaksanan di UPTD SPNF SKB Ungaran yang berlokasi di jalan Rindang Asih No. 32 A, Sembungan Ungaran, Kecamatan Ungaran Barat. Kabupaten Semarang. Adapun peserta pelatihan berjumlah 20 orang.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan, pengelola Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran menghubungi instruktur ahli dalam bidang hantaran dari Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini untuk memberikan materi pelatihan. Adapun pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode demonstrasi serta metode Tanya jawab. Metode demonstrasi . Tahapan pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut :

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi pada pelatihan pembuatan hantaran digunakan oleh pelatih untuk mempertunjukkan langkah-langkah merangkai hantaran. sementara peserta pelatihan pembuatan hantaran akan menyimak dan mengikuti arahan dari pelatih sehingga dapat langsung mempraktekan membuat teknik merangkai hantaran . Adapun alur pelatihan dapat dilihat pada tabel 2

Tabel. 2 Alur Pelaksanaan Pelatihan

No	Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	18 Oktober 2024	1) Pembukaan kegiatan pelatihan 2) Pemberian materi oleh instruktur 3) Penjelasan tata tertib pelatihan	08.00 - 08.30
2.	18 Oktober 2024	1) Penyampaian materi mengenai teknik dasar merangkai 2) Pelatihan membuat dasar- dasar hantaran	08.30 - 12.00
3.	19 Oktober 2024	1) Praktik pembuatan hantara dengan 1 set lingerie 2) Evaluasi kegiatan dilakukan dengan: a. Memeriksa hasil praktek peserta dalam merangkai hantaran apakah sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. b. Tanya jawab kepada peserta pelatihan mengenai segala hal yang masih kurang jelas saat pelatihan berlangsung.	08.00 – 11.00 11.00 - 12.00

Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab yang digunakan pada saat pelatihan hantaran digunakan untuk menambah wawasan serta pemahaman peserta pelatihan terhadap materi pelatihan yang belum dipahami. Metode Tanya jawab juga bermanfaat untuk mencari informasi mengenai segala hal yang kurang dipahami saat kegiatan pelatihan hantaran berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Hantaran

Refleksi

Tahapan refleksi merupakan tahapan evaluasi kegiatan pelatihan. Tahap refleksi dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian telah berakhir. Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini diukur oleh beberapa aspek diantaranya adalah Ketepatan pelaksanaan pelatihan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat teknik merangkai busana lingerie sebagai pelengkap hantaran dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah dibuat. Pelaksanaan kegiatan yaitu pada hari Rabu 18 Oktober 2024 – 19 Oktober 2024 yang dimulai dalam waktu 2 hari. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00-12.00 WIB.

Indikator yang kedua adalah presentase kehadiran peserta. Hasil evaluasi Presentase kehadiran peserta yang terdiri dari pengusaha muda juga menunjukkan hasil yang memuaskan, kehadiran peserta dibuktikan dengan kehadiran peserta pelatihan mencapai 90%. Peserta pelatihan mengikuti pelatihan hingga waktu yang telah ditentukan.

Indikator yang ketiga adalah antusiasme peserta pelatihan. Hasil dari indikator ini Antusiasme peserta pelatihan juga dapat dilihat dari keberhasilan pembuatan hantaran oleh peserta pelatihan. Rata-rata dapat menyelesaikan pembuatan hantaran dengan baik dan sesuai dengan yang dicontohkan oleh narasumber.

Indikator yang terakhir adalah hasil pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat teknik merangkai busana lingerie sebagai pelengkap hantaran menghasilkan produk berupa 1 set hantaran. Hasil dari pelatihan pembuatan hantaran dapat diketahui bahwa peserta pelatihan mampu membuat produk hantaran dengan baik, hasil wawancara langsung kepada peserta pelatihan juga menunjukkan pelatihan ini dapat menambah wawasan serta minat berwirausaha dalam bidang hantaran

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil pengamatan serta hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat teknik merangkai busana lingerie sebagai pelengkap hantaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pelatihan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Oktober 2024 – 23 Oktober 2024. Peserta pelatihan yang terdiri dari 20 orang pengusaha muda hadir tepat waktu sesuai dengan jam pelatihan yang telah dibuat, kehadiran peserta dimulai dengan pembukaan serta pemaparan materi hantaran oleh instruktur. Kegiatan dimulai pukul 08.00 serta disisipkan dengan sesi Tanya jawab seputar hantaran. Pada sesi Tanya jawab ini peserta pelatihan sangat senang dan antusias, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta pelatihan yang ingin mengetahui materi pembuatan hantaran lebih dalam.

Pelatihan teknik merangkai busana lingerie sebagai pelengkap hantaran ini diikuti oleh 20 orang. Hasil wawancara terhadap peserta pelatihan yang terdiri dari pengusaha muda menunjukkan hasil yang sangat baik, peserta pelatihan dapat menambah pengetahuan mengenai pembuatan hantaran. Peserta pelatihan pembuatan hantaran juga dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Kegiatan pelatihan dibimbing oleh instruktur serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang berpengalaman. Hasil akhir dari pelatihan pembuatan hantaran ini adalah masyarakat termotivasi untuk membuat usaha hantaran.

5. KESIMPULAN

Simpulan yang diambil dari kegiatan pelatihan teknik merangkai busana lingerie sebagai pelengkap hantaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pelatihan teknik merangkai busana lingerie sebagai pelengkap hantaran dapat menambah motivasi dalam membuat usaha baru
- 2) Peserta pelatihan mampu menyiapkan alat dan bahan membuat hantaran dengan baik
- 3) Peserta pelatihan dapat membuat produk hantaran

DAFTAR REFERENSI

- Dyah Pramanik, P., Achmadi, M., Nasution, D. Z., Perhotelan, P., Tinggi, S., & Trisakti, P. (2021). Media belajar inovatif bagi siswa SDN 05 Pesanggrahan Jakarta: PkM dengan konsep service learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 1(1), 46–56. <https://doi.org/10.59818/jpm>
- Herlinda, S., Hidayat, S., & Djumena, I. (2017). Manajemen pelatihan hantaran dalam meningkatkan kecakapan hidup warga belajar di lembaga kursus dan pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.14758>

- Holy, I., Haedar, H., & Dewi, S. R. (2023). Pengaruh pelatihan dan pengembangan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jesya*, 6(2), 1761–1771. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1134>
- Iryani, L., Sufi, S., Ameliany, N., Sukmawati, C., & Sjafruddin, S. (2023). Pelatihan keterampilan peurakan peuneuwoe (hantaran) dalam adat perkawinan masyarakat Aceh di Gampong Blang Pulo Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i1.9542>
- Novita, E., Tarigan, C., Teknik, M. A.-P. P., & 2021, undefined. (n.d.). Pelatihan kreasi seni hantaran pengantin pada Dharmawanita Kapanewon Pengasih Wates. *Journal.Uny.Ac.Id*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44653>
- Nurdin, R., & Ikram, M. N. (2019). Pengaruh tingginya uang hantaran terhadap penundaan perkawinan (Studi kasus adat perkawinan di Mukim Pinang Tunggal, Kepala Batas, Pulau Pinang, Malaysia). *El-USRAH: Jurnal Hukum Keluarga*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22373/ujhk.v1i1.5561>
- Universitas, L., Medan, N., Ginting, S. A., & Bahri, S. (2021). Pendampingan pembelajaran siswa melalui kegiatan service-learning dalam kerangka kampus mengajar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, September, 340–346.